

**KARYA TULIS ILMIAH**

**GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL PRIMIGRAVIDA  
TENTANG PERAWATAN PAYUDARA DI KLINIK BPM  
KURNIA KEC.DELI TUA, KABUPATEN DELI SERDANG  
TAHUN 2022**



**ANNISA SAFITRI**

**P07520119056**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN  
PRODI D-III JURUSAN KEPERAWATAN  
TAHUN 2022**

**SCIENTIFIC WRITING**

**DESCRIPTION OF PRIMIGRAVIDAL PREGNANT WOMEN'S  
KNOWLEDGE ABOUT BREAST CARE AT INDEPENDENT  
MIDWIFE CLINIC OF KURNIA, DELI TUA DISTRICTS, DELI  
SERDANG REGENCY**



**ANNISA SAFITRI**

**P07520119056**

**MEDAN HEALTH POLYTECHNIC OF MINISTRY OF HEALTH  
DEPARTMENT OF NURSING  
IN 2022**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL PRIMIGRAVIDA  
TENTANG PERAWATAN PAYUDARA DI KLINIK BPM  
KURNIA KEC.DELI TUA, KABUPATEN DELI SERDANG  
TAHUN 2022**

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi  
Diploma III Keperawatan



**ANNISA SAFITRI**

**P07520119056**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN  
PRODI D-III JURUSAN KEPERAWATAN  
TAHUN 2022**

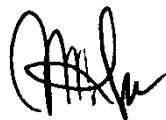
## LEMBAR PERSETUJUAN

**JUDUL** : GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL  
PRIMIGRAVIDA TENTANG PERAWATAN PAYUDARA  
DI KLINIK BPM KURNIA KEC. DELI TUA, KABUPATEN  
DELI SERDANG TAHUN 2022  
**NAMA** : ANNISA SAFITRI  
**NIM** : P07520119056

Telah Diterima dan Disetujui Untuk Diuji Dihadapan Penguji  
Medan, 21 Juni 2022

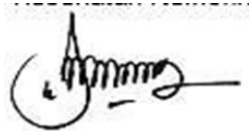
**Menyetujui**

**Pembimbing**



**Hj. Masnila, S.Kep, Ns, M.Pd**  
NIP. 197011301993032013

**Ketua Jurusan Keperawatan  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan**



**Johani Dewita Nasution, SKM, M.Kes**  
NIP. 196505121999032001

## LEMBAR PENGESAHAN

**JUDUL** : GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL  
PRIMIGRAVIDA TENTANG PERAWATAN PAYUDARA DI  
KLINIK BPM KURNIA KEC. DELI TUA, KABUPATEN  
DELI SERDANG TAHUN 2022

**NAMA** : ANNISA SAFITRI

**NIM** : P07520119056

Karya Tulis Ilmiah ini Telah Diuji Pada Sidang Ujian Akhir Program  
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan  
Tahun 2022

**Penguji I**



Wiwik Dwi Arianti S.Kep.Ns.M.Kep  
NIP. 197512021997032003

**Penguji II**



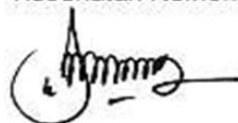
Nani Zulfikar, S.Kep,Ns,M.Kes  
NIP. 197204131997032002

**Ketua Penguji**



Hj. Masnila, S.Kep, Ns, M.Pd  
NIP. 197011301993032013

**Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan  
Kementrian Kesehatan Medan**



Johani Dewita Nasution, SKM, M.Kes

NIP. 196505121999032011

**PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT**

**GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL  
PRIMIGRAVIDA TENTANG PERAWATAN PAYUDARA  
DI KLINIK BPM KURNIA KEC. DELI TUA, KABUPATEN  
DELI SERDANG TAHUN 2022**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam KARYA TULIS ILMIAH ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Medan, Juni 2022



Annisa safitri

P07520119056

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN  
JURUSAN KEPERAWATAN  
KARYA TULIS ILMIAH, JUNI 2022**

**ANNISA SAFITRI  
P07520119056**

**GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL PRIMIGRAVIDA TENTANG  
PERAWATAN PAYUDARA DI KLINIK BPM KURNIA KEC, DELI TUA  
KABUPATEN DELI SERDANG**

**V BAB + 40 HALAMAN + 8 LAMPIRAN + 7 TABEL**

### **ABSTRAK**

Perawatan payudara yang baik pada ibu hamil diperlukan suatu pengetahuan yang baik agar selama perawatan tersebut dapat dilakukan dengan benar, adapun ibu hamil yang tidak melakukan perawatan payudara maka akan terjadi kurangnya kebersihan pada payudara, bendungan ASI, Pengeluaran ASI tidak lancar. Oleh karena itu, pelaksanaan perawatan payudara sangat diperlukan, namun banyak dari ibu hamil yang tidak melakukan perawatan payudara dikarenakan oleh pengetahuan dan informasi yang kurang

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil primigravida tentang perawatan payudara. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan melakukan pendekatan *cross sectional*. Pada penelitian ini jumlah populasi adalah seluruh ibu hamil di Klinik BPM Kurnia Kec, Deli Tua Kabupaten Deli serdang yaitu sebanyak 72 orang dan yang menjadi sample adalah 42 orang. Teknik pengambilan sample adalah teknik *Accidental Sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuisisioner. Variabel independen yang digunakan meliputi umur, pendidikan dan sumber informasi. Analisa data ini dilakukan dengan mencari pengetahuan tentang perawatan payudara pada ibu hamil.

Hasil penelitian yang dilakukan pada 42 responden di peroleh mayoritas responden yang mengetahui tentang perawatan payudara pada ibu hamil dengan kategori cukup yaitu sebanyak 22 orang (52,4%).

Dengan hasil penelitian tersebut maka diharapkan pada pihak klinik, ibu hamil itu sendiri juga petugas kesehatan dapat berperan aktif dalam meyebarkan informasi tentang perawatan payudara pada ibu hamil.

**Kata kunci : Pengetahuan, Perawatan payudara  
Daftar Pustaka : 18 (2015-2022)**

**MEDAN HEALTH POLYTECHNIC OF MINISTRY OF HEALTH  
DEPARTMENT OF NURSING  
SCIENTIFIC WRITING, JUNE 2022**

**ANNISA SAFITRI**

**P07520119056**

**DESCRIPTION OF PRIMIGRAVIDAL PREGNANT WOMEN'S KNOWLEDGE  
ABOUT BREAST CARE AT INDEPENDENT MIDWIFE CLINIC OF KURNIA,  
DELI TUA DISTRICT, DELI SERDANG REGENCY**

**V CHAPTER + 40 PAGES + 8 APPENDICES + 7 TABLES**

### **ABSTRACT**

Good breast care techniques, in pregnant women, require good knowledge, so that treatment can be carried out properly. Pregnant women who don't take care of their breasts will have not clean breasts, locked breast milk, and unsmooth lactation. Therefore, breast care is very necessary. However, many pregnant women do not take care of their breasts due to inadequate knowledge and information.

The purpose of this study was to obtain an overview of the knowledge of primigravida pregnant women about breast care. This study is a descriptive study designed with a cross sectional design, and examined 42 people as a sample obtained through accidental sampling technique, taken from a population consisting of all pregnant women (72 mothers) at the Independent Midwife Clinic Of Kurnia, District, Deli Tua, Deli Serdang Regency. Research data were collected through questionnaires. The independent variables include age, education and sources of information. Analysis of this data is to seek knowledge of pregnant women about breast care.

The results of research conducted on 42 respondents obtained the majority of respondents who know about breast care in pregnant women with sufficient category, namely as many as 22 people (52.4%).

It is hoped that clinics, pregnant women themselves, and health workers play a more active role in disseminating information about breast care to pregnant women.



**KATA PENGANTAR**



Puji syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan Karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Proposal Karya Tulis Ilmiah yang berjudul **“Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida Tentang Perawatan Payudara Di Klinik BPM Kurnia Kec.Deli Tua,Kabupaten Deli Serdang tahun 2022”** yang merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Studi D-III Keperawatan di Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan Tahun 2022.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Ibu Masnila Siregar, S.Kep, Ns, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, dukungan, dan arahan kepada penulis sehingga proposal ini dapat diselesaikan.

Peneliti juga mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dra. Ida Nurhayati, M.Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.
2. Ibu Johani Dewita Nasution, SKM.,M.Kes selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.
3. Ibu Afniwati, S.Kep.,Ns.,M.Kes selaku Ketua Prodi DIII Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.
4. Ibu Wiwik Dwi Arianti S.Kep.Ns,M.Kep selaku penguji I dan ibu Nani Zulfikar, S.Kep.,Ns.,M.Kes selaku penguji II.
5. Para dosen dan seluruh staf di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.
6. Teristimewa untuk kedua orang tua tercinta ayah saya Abdollah Ali Pohan dan ibu saya Siti Kholidah Rangkuti serta abang Fazly Haryudha dan Kakak saya Nirmawani Simamora yang telah banyak memberikan dorongan kepada penulis baik mori, spiritual, dan material dalam menyusun proposal ini.
7. Buat teman-teman saya, Ayu sundari ,yang sudah memberikan semangat serta dukungan dalam penyusunan proposal ini.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan Proposal ini jauh dari kesempurnaan dan banyak kekurangan baik isi maupun susunannya hal ini disebabkan oleh keterbatasan waktu, wawasan ataupun karena kesilapan peneliti. Maka peneliti mengharapkan kritik dan saran semua pihak untuk kesempurnaan Proposal ini.

Medan, 2022

Peneliti



ANNISA SAFITRI

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.3.1 Tujuan Umum .....	4
1.3.2 Tujuan Khusus .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
1.4.1 Bagi Institusi Pendidikan .....	5
1.4.2 Bagi Klinik BPM Kurnia .....	5
1.4.3 Bagi Petugas Peneliti .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>6</b>
2.1 Pengetahuan .....	6
2.1.1 Pengertian .....	6
2.1.2 Tingkat Pengetahuan .....	6
2.1.3 Cara Memperoleh Pengetahuan .....	8
2.1.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan .....	9
2.2 Kehamilan .....	10
2.2.1 Pengertian Kehamilan .....	10

2.2.2	Klasifikasi Kehamilan .....	11
2.2.3	Tanda- tanda kehamilan .....	12
2.2.4	Usia Kehamilan .....	12
2.2.5	Perubahan- Perubahan pada ibu hamil .....	13
2.2.6	Tujuan dan Jadwal Pemeriksaan Ibu Hamil.....	14
2.3	Primigravida.....	15
2.3.1	Pengertian.....	15
2.3.2	Usia.....	15
2.3.3	Komplikasi.....	15
2.4	Perawatan Payudara.....	15
2.4.1	Pengertian Perawatan Payudara .....	15
2.4.2	Perawatan payudara normal .....	15
2.4.3	Perawatan payudara saat hamil .....	16
2.4.4	Tujuan perawatan payudara .....	17
2.4.5	Manfaat perawatan payudara.....	17
2.4.6	Dampak tidak melakukan perawatan Payudara.....	17
2.4.7	Prosedur Perawatan payudara .....	18
2.5	Kerangka Konsep .....	21
2.6	Defenisi Operasional .....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>24</b>
3.1	Jenis Penelitian dan Desain Penelitian .....	24
3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian .....	24
3.2.1	Lokasi Penelitian .....	24
3.2.2	Waktu Penelitian .....	24
3.3	Populasi dan Sampel Penelitian .....	24
3.3.1	Populasi .....	24
3.3.2	Sampel .....	24
3.4	Jenis dan Cara Pengumpulan Data .....	25

3.4.1 Jenis Data .....	25
3.4.2 Cara Pengumpulan Data .....	26
3.5 Pengolahan dan Analisa Data .....	26
3.5.1 Pengolahan Data .....	26
3.5.2 Analisa Data .....	27
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>28</b>
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	28
4.2 Hasil Penelitian .....	28
4.3 Pembahasan .....	33
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>38</b>
5.1 Kesimpulan .....	38
5.2 Saran .....	39
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>40</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pengurutan I Payudara .....	18
Gambar 2.2 Pengurutan II Payudara .....	19
Gambar 2.3 Pengurutan III Payudara .....	19
Gambar 2.4 Pengurutan IV Payudara .....	20

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 .....	28
Tabel 4.2 .....	29
Tabel 4.3.....	29
Tabel 4.4.....	30
Tabel 4.5.....	30
Tabel 4.6.....	31
Tabel 4.7.....	32

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

1. Surat Pernyataan Menjadi responden
2. Lembar Kuesioner Penelitian
3. Surat izin Survei Pendahuluan
4. Surat izin Survei Penelitian
5. Surat balasan Penelitian
6. Surat EC (Etical Clearance)
7. Master tabel
8. Hasil uji Output SPSS
9. Lembar Konsultasi
10. Lembar Riwayat hidup



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kehamilan merupakan suatu peristiwa penting dalam kehidupan seseorang perempuan. Proses yang diawali dengan konsepsi hingga pengeluaran bayi dari dalam rahim menuntut adanya adaptasi dari ibu hamil dan orang terdekat. Kehamilan bagi pasangan suami istri adalah suatu perkembangan keluarga yakni dengan hadirnya anggota keluarga baru, perubahan hubungan, peran dalam keluarga (Rahmawati & Realita, 2016).

Masa kehamilan kadang menimbulkan perasaan lesu dan lelah sehingga muncul rasa malas. Walaupun demikian ibu hamil hendaknya tetap merawat tubuhnya, misalnya menjaga kebersihan gigi, rambut, kulit, dan pakaian yang dikenakan sesuai dan bersih, juga merawat payudara. Mengapa perawatan payudara penting, karena pada tubuh yang sehat, bersih, terawat pada akhirnya akan menimbulkan rasa segar dan gairah hidup. Sehingga akan mengusir rasa lelah itu sendiri. Khususnya dalam hal merawat payudara baik selama masa kehamilan maupun setelah bersalin akan menjaga bentuk payudara juga akan memperlancar ASI (Indrasari.nelly,2016).

Bagi ibu Primigravida atau ibu pertama kali hamil merupakan pengalaman pertama kali dalam periode kehidupannya. Situasi tersebut dapat menyebabkan perubahan drastis baik pada fisik ibu maupun psikologis.

Bila ibu hamil tidak melakukan perawatan payudara dengan baik maka dapat mengakibatkan ASI tidak keluar, puting susu tidak menonjol sehingga bayi sulit menghisap, produksi ASI sedikit sehingga tidak cukup di konsumsi bayi, infeksi pada payudara, payudara bengkak dan bernanah, muncul benjolan pada payudara (Hanifah et al,2017).

Perawatan payudara merupakan salah satu bagian penting yang harus diperhatikan sebagai persiapan untuk menyusui nantinya, hal ini dikarenakan payudara merupakan organ esensial penghasil ASI. Penelitian menunjukkan ibu hamil yang tidak melakukan perawatan payudara memiliki risiko 8,78 kali lebih besar mengalami bendungan ASI dibandingkan ibu yang melakukan perawatan payudara (Gustirini.R:2021).

*United Nations Childrens Fund ( UNICEF)* Mengatakan sebanyak 30 ribu kematian bayi dan 10 ribu kematian anak balita di dunia pada tahunnya bisa dicegah melalui pemberian ASI Selama 6 bulan, tanpa harus memberikan makanan serta minuman tambahan kepada bayi sehingga perawatan payudara sangat penting dalam meningkatkan produksi air susu ibu atau ASI (Santi, 2017).

Adapun beberapa perawatan payudara yang dapat melancarkan produksi ASI seperti diantaranya yaitu pijat Arugaan, pijat marmet, Pijat Oksitosin dan pijat Oketani. Metode pijat oketani digunakan untuk ibu yang mengalami masalah dengan menyusui, misalnya kurangnya susu yang dihasilkan, bendungan ASI payudara akan tegang menyakitkan dan juga bayi yang menunjukkan keengganan untuk minum ASI.(Jahriani, 2019). Keadaan ini akan mengakibatkan kebutuhan gizi bayi tidak akan terpenuhi secara baik dan bayi akan mudah terkena penyakit bahkan mengalami kematian.

Faktor- faktor yang menyebabkan seorang ibu hamil tidak melakukan perawatan payudara karena kurangnya informasi yang di dapat dari tenaga kesehatan, adanya rasa takut dan malas ketidaksediaan waktu untuk melakukan perawatan payudara selama masa kehamilan. Perawatan payudara sangat penting supaya tidak terjadi komplikasi pada saat menyusui bayinya nanti (Nahampun,2020).

Pada tahun 2014 *World Health Organization (WHO)* menyebutkan bahwa jumlah kasus infeksi payudara yang terjadi pada wanita seperti kanker, tumor, mastitis, penyakit fibrocystic terus meningkat, dimana penderita kanker payudara mencapai hingga lebih 1,2 juta orang yang terdiagnosis dan 12% diantaranya merupakan infeksi payudara mastitis pada wanita pasca post partum. Data ini kemudian didukung oleh *The American Cancer Society* yang memperkirakan 211.240 wanita di Amerika Serikat akan didiagnosis menderita kanker payudara *invasive* (stadium I- V ) Tahun ini dan 40.140 orang akan meninggal karena penyakit ini sebanyak 3% kasus kematian wanita di Amerika disebabkan oleh Kanker payudara. Sedangkan di Indonesia hanya 0,00/ 100.000 angka kesakitan akibat infeksi berupa *mastitis* ( Depkes RI,2016). Berdasarkan laporan dari survei Demografi Dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2016- 2018 menunjukkan bahwa 55% ibu menyusui mengalami *mastitis*

dan puting susu lecet kemungkinan hal tersebut disebabkan karena perawatan payudara yang tidak benar.

Berdasarkan hasil penelitian (Ika Yulianti,2015), dkk tentang Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perawatan Payudara disimpulkan bahwa sebagian kecil responden dengan pengetahuan baik (28,1%) telah melakukan sesuai program responden dengan pengetahuan cukup sangat sedikit ( 18,8%) yang melakukan kunjungan nifas sesuai dengan program, sedangkan tingkat pengetahuan kurang sangat sedikit. Berdasarkan hasil penelitian Sari luvita tentang Pengetahuan ibu hamil trimester III tentang perawatan payudara bina dari sehat kasihan, bantul, Yogyakarta tahun 2015 disimpulkan bahwa ada 34 responden (57,1%) yang berumur 20- 35 tahun berpengetahuan cukup dari jumlah keseluruhan 71 responden (100%). Berdasarkan hasil penelitian Sahrina, Perawatan payudara sebagian besar dari responden (51%) mempunyai pengetahuan yang cukup. Hal ini disebabkan sebagian besar dari responden memiliki pengetahuan yang cukup tentang perawatan payudara pada saat kehamilan tidak terpenuhi. Hampir seluruh dari responden mengatakan bahwa tidak pernah melakukan perawatan payudara atau sadari.

Berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan di Klinik BPM Kurnia Kec.Deli Tua,Kabupaten Deli Serdang di ditemukan masih ada ibu yang tidak melakukan perawatan payudara, sedangkan bila ibu hamil tidak melakukan perawatan payudara dengan baik, dapat menyebabkan ASI tidak keluar, puting susu tidak menonjol dan bayi tidak dapat menghisab, produksi ASI sedikit sehingga tidak cukup dikonsumsi bayi, infeksi payudara, payudara bengkak dan bernanah, serta benjolan pada payudara.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “ Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perawatan Payudara Di Klinik BPM Kurnia Kec.Deli Tua,Kabupaten Deli Serdang tahun 2022”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “ Bagaimana Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida Tentang Perawatan Payudara Di Klinik BPM Kurnia Kec.Deli Tua,Kabupaten Deli Serdang tahun 2022 ?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui bagaimana Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida Tentang Perawatan Payudara Di Klinik BPM Kurnia Kec. Deli Tua, Kabupaten Deli Serdang tahun 2022

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui Bagaimana Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida Tentang Cara Perawatan Payudara Selama Kehamilan Di Klinik BPM Kurnia Kec.Deli Tua,Kabupaten Deli Serdang tahun 2022 Berdasarkan Umur
- b. Untuk mengetahui bagaimana Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida Tentang Cara Perawatan Payudara Selama Kehamilan Di Klinik BPM Kurnia Kec.Deli Tua,Kabupaten Deli Serdang tahun 2022 Berdasarkan Berdasarkan Pendidikan
- c. Untuk mengetahui bagaimana Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida Tentang Cara Perawatan Payudara Selama Kehamilan Di Klinik BPM Kurnia Kec.Deli Tua,Kabupaten Deli Serdang tahun 2022 Berdasarkan Berdasarkan Sumber Informasi

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Bagi Institusi Pendidikan**

Sebagai referensi di perpustakaan Poltekkes Kemenkes Medan Jurusan Keperawatan dan digunakan sebagai masukan yang bermanfaat bagi peneliti selanjutnya

### **1.4.2 Bagi Klinik BPM Kurnia Kec. Deli Tua, Kabupaten Deli Serdang**

Bagi Klinik BPM Kurnia Hasil Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk tenaga kesehatan setempat untuk memberikan pengetahuan dan manfaat terhadap program ibu hamil

### **1.4.3 Bagi Peneliti**

Dapat menambah pengetahuan serta pengalaman dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang sudah di dapatkan dari teori dan praktek.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Pengetahuan**

##### **2.1.1 Pengertian Pengetahuan**

Pengetahuan merupakan mencakup segala kegiatan dengan cara dan sarana yang digunakan maupun segala hasil yang diperolehnya. Pada hakikatnya pengetahuan merupakan segenap hasil dari kegiatan mengetahui berkenaan dengan sesuatu obyek atau dapat berupa suatu hal atau peristiwa yang dialami subyek, misalnya pengetahuan tentang benda, tentang tumbuh- tumbuhan, tentang binatang, tentang manusia. (Paulus wahana,2016).

Menurut (Notoatmodjo,2012), Menyatakan bahwa pengetahuan merupakan hasil tahu manusia,pengetahuan pada dasarnya terdiri dari sejumlah fakta dan teori yang memungkinkan seseorang untuk dapat memecahkan masalah yang dihadapinya. Pengetahuan tersebut diperoleh baik dari pengalaman langsung maupun melalui pengalaman orang lain.

Pengetahuan itu sendiri dipengaruhi oleh faktor pendidikan formal. Pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan, dimana diharapkan bahwa dengan pendidikan yang tinggi maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya. Akan tetapi perlu ditekankan, bukan berarti seseorang yang berpendidikan rendah mutlak berpengetahuan rendah pula. Pengetahuan seseorang tentang suatu objek mengandung dua aspek, yaitu aspek positif dan negatif

##### **2.1.2 Tingkat Pengetahuan**

Pengetahuan yang tercakup dalam dominan kognitif yang mempunyai 6 tingkatan yaitu :

###### **a. Tahu (*know*)**

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk ke dalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali sesuatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang diterima.Oleh sebab itu, tahu ini merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah. Kata bahwa orang

tahu tentang apa yang dipelajari yaitu menyebutkan, menguraikan, mengidentifikasi, menyatakan dan sebagainya.

**b. Memahami (*comprehension*)**

Memahami diartikan sebagai sesuatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui, dan dapat menginterpretasikan materi tersebut dengan benar. Orang yang telah paham terhadap objek atau materi tersebut dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, meramalkan dan sebagainya terhadap suatu objek yang dipelajari.

**c. Aplikasi (*application*)**

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi real (Sebenarnya). Aplikasi ini dapat diartikan aplikasi atau penggunaan hukum-hukum, rumus, metode, prinsip, dan sebagainya dalam konteks situasi yang lain.

**d. Analisis (*analysis*)**

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi untuk suatu objek kedalam komponen-komponen, tetapi masih dalam satu struktur organisasi, dan masih ada kaitnya satu sama lain.

**e. Sintesis (*synthesis*)**

Sintesis adalah kemampuan seseorang menyusun atau menghubungkan kembali yang telah diperoleh kepada bentuk semula maupun ke bentuk lainnya. Dengan kata lain sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formulasi yang ada.

**f. Evaluasi (*evaluation*)**

Evaluasi merupakan kemampuan seseorang untuk melakukan penelitian atau penilaian terhadap materi atau objek. Penilaian-penilaian itu berdasarkan suatu kriteria yang ditentukan sendiri, atau menggunakan kriteria-kriteria.

### **2.1.3 Cara Memperoleh Pengetahuan**

Cara memperoleh pengetahuan yaitu :

## **1. Cara kuno untuk memperoleh pengetahuan**

### **a. Cara coba salah (*Trial and Error*)**

Cara ini telah dipakai orang sebelum adanya kebudayaan, bahkan mungkin sebelum adanya peradaban. Cara coba- coba salah ini dilakukan dengan menggunakan beberapa kemungkinan dalam memecahkan masalah, dan apabila kemungkinan tersebut tidak berhasil, dicoba kemungkinan yang lain. Apabila kemungkinan kedua ini gagal pula, maka dicoba lagi dengan kemungkinan ketiga, dan apabila kemungkinan ketiga gagal dicoba kemungkinan keempat dan seterusnya, sampai masalah tersebut dapat terpecahkan. Itulah sebabnya maka cara ini disebut metode coba salah

### **b. Cara kekuasaan atau otoritas**

Sumber pengetahuan cara ini dapat berupa pemimpin-pimpinan masyarakat baik formal ataupun informal, ahli agama, pemegang pemerintah, dan berbagai prinsip orang lain yang menerima mempunyai yang dikemukakan oleh orang yang mempunyai otoritas, tanpa menguji terlebih dahulu atau membuktikan kebenarannya baik berdasarkan fakta empiris maupun penalaran sendiri.

### **c. Berdasarkan pengalaman pribadi**

Pengalaman pribadi pun dapat digunakan sebagai upaya memperoleh pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengalaman yang pernah diperoleh dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi masa lalu. Namun dapat diperhatikan bahwa tidak semua pengalaman pribadi dapat menuntun seseorang untuk menarik kesimpulan dengan benar. Untuk dapat menarik kesimpulan dan pengalaman dengan benar diperlukan berpikir kritis dan logis.

## **2. Cara modern dalam memperoleh pengetahuan**



Cara ini disebut metode penelitian ilmiah atau lebih populer atau disebut metodologi penelitian. Cara ini mula-mula dikembangkan oleh Francis Bacon (1561-1626), kemudian dikembangkan oleh Deobold Van Daven. Akhirnya lahir suatu cara untuk melakukan penelitian yang dewasa ini kita kenal dengan penelitian ilmiah.

#### **2.1.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan**

Adapun Faktor- faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan adalah :

##### **1. Umur**

Umur adalah lamanya hidup yang dihitung sejak lahir sampai saat ini. Umurnya merupakan periode terhadap pola- pola kehidupan yang baru, semakin bertambahnya usai pola pikir seseorang akan semakin luas maka dari itu pengetahuan yang dimiliki semakin banyak.

##### **2. Pendidikan**

Pendidikan dalam arti luas dikenal dimasyarakat adalah pendidikan dalam arti formal yaitu pendidikan yang diterima oleh peserta didik melalui pendidikan dan biasanya dilakukan pada suatu lembaga atau institusi dengan kata lain pendidikan mengandung makna suatu proses transaksional yang internasional terjadi dilakukan (sosial budaya) berstruktur yang disebut sekolah atau sejenisnya

##### **3. Sumber Informasi**

Informasi yang diperoleh dari berbagai sumber mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang. Bila seseorang banyak memperoleh informasi maka ia cenderung mempunyai pengetahuan yang lebih luas.

##### **4. Lingkungan**

Lingkungan mempengaruhi proses masuknya pengetahuan ke dalam individu karena adanya interaksi timbal balik ataupun tidak yang direspons sebagai pengetahuan oleh individu. Lingkungan yang baik akan pengetahuan yang di dapatkan akan baik tapi jika lingkungan kurang baik maka pengetahuan yang di dapat juga akan kurang baik.

##### **5. Pengalaman**

Pengetahuan dapat diperoleh dari pengalaman pribadi maupun pengalaman orang lain

#### 6. Usia

Usia mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambahnya usia maka akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya sehingga pengetahuan yang diperoleh juga akan semakin membaik dan bertambah.

## 2.2 Kehamilan

### 2.2.1 Pengertian Kehamilan

Kehamilan adalah sebuah proses yang dimulai dari tahap konsepsi sampai lahirnya janin. Lamanya kehamilan normal adalah 280 hari (40 minggu) dihitung dari pertama haid terakhir (Widatiningsih & Dewi,2017). Menurut Walyani 2015, Kehamilan adalah hasil dari sperma dan sel telur. Dalam prosesnya, perjalanan sperma untuk menemui sel telur atau ovum betul- betul penuh perjuangan. Dari sekitar 20-40 juta sperma yang dikeluarkan hanya sedikit yang survive dan berhasil mencapai tempat sel telur. Dan jumlah yang sedikit itu hanya 1 sperma saja yang bisa membuahi sel telur.

Kehamilan juga didefinisikan sebagai *fertilisasi* atau penyatu *spermatozoa* dan *ovum* dilanjutkan dengan *nidasi*. Bila dihitung dari saat *fertilisasi* sehingga bayi lahir, kehamilan normal akan berlangsung dalam waktu 40 minggu atau 10 bulan atau 9 bulan menurut kalender internasional.

Pertumbuhan dan Perkembangan dari *intrauterin* mulai sejak *konsepsi* sampai permulaan persalinan. Setiap bulan wanita melepaskan satu sampai dua sel telur dari induk telur (*ovulasi*) yang ditangkap olehumbai-umbai (*fimbriae*) dan masuk kedalam sel telur. Saat melakukan hubungan seksual, cairan sperma masuk kedalam vagina dan berjuta- juta sel sperma bergerak memasuki rongga rahim lalu masuk ke dalam sel telur. Pembuahan sel telur oleh sperma bisa terjadi di bagian yang mengembang dari *tuba falopi* Pada sekeliling sel telur banyak berkumpul sperms kemudian pada tempat yang paling mudah untuk dimasuki, masuklah satu sel sperma dan kemudian bersatu dengan sel telur. Peristiwa ini disebut

*fertilisasi*. Ovum yang telah dibuahi ini segera membelah diri sambil bergerak oleh rambut getar tuba menuju ruang rahim kemudian melekat pada mukosa rahim untuk selanjutnya bersarang diruang rahim, peristiwa ini disebut *nidasi*. Dari pembuahan sampai nidasi diperlukan waktu kira-kira 6-7 hari.

Proses kehamilan dimulai dengan terjadinya konsepsi. Konsepsi adalah bersatunya sel telur atau ovum dan sperma. Proses kehamilan atau gestasi berlangsung selama 40 minggu atau 280 hari dihitung dari hari pertama menstruasi terakhir. Usia kehamilan sendiri adalah 38 minggu, karena dihitung mulai dari tanggal konsepsi atau tanggal bersatunya sperma dengan telur yang terjadi dua minggu setelahnya (Kamariyah,2014).

### **2.2.2 Klasifikasi Kehamilan**

Kehamilan dibagi menjadi dua yaitu kehamilan menurut lamanya dan kehamilan dari tuanya. Kehamilan ditinjau dari lamanya, Kehamilan dibagi menjadi 3 yaitu :

- a. Kehamilan *premature*, yaitu kehamilan antara 28 – 36 minggu
- b. Kehamilan *mature*, yaitu kehamilan antara 37 – 42 minggu.
- c. Kehamilan *postmature*, yaitu kehamilan lebih dari 43 minggu.

Sedangkan kehamilan ditinjau dari tuanya kehamilan dinagi menjadi 3 pula yaitu :

- a. Kehamilan triwulan pertama ( antara 0 sampai 12 minggu ), dimana didalam triwulan pertama alat- alat mulai terbentuk.
- b. Kehamilan triwulan kedua ( antara 12 sampai 28 minggu), di mana dalam triwulan kedua alat- alat telah terbentuk tetapi belum sempurna dan viabilitas janin masih disangsikan
- c. Kehamilan triwulan terakhir ( antara 28 sampai 40 minggu), dimana janin yang dilahirkan dalam trimester ketiga telah *viabile* atau dapat hidup (Kuswanti,2014).

### **2.2.3 Tanda tanda Kehamilan**

Tanda tanda kehamilan dibagi menjadi 3 yaitu :

a. Tanda – tanda Presumtif

Tanda- tanda presumtif adalah perubahan fisiologik pada ibu atau seorang perempuan yang mengindikasi bahwa ia telah hamil. Adapun tanda tandanya ialah seperti Tidak dapat haid, mual dan muntah, mengidam, tidak selera makan, lelah dan letih, payudara tegang, dan sering buang air kecil

b. Tanda- tanda tidak pasti / Kemungkinan hamil

Tanda kemungkinan hamil merupakan tanda untuk menetapkan kehamilan. Tanda- tanda yang kemungkinan seorang wanita hamil misalnya Perut membesar, Uterus membesar, Tanda vilva dan vagina kebiruan, Kontraksi- kontraksi kecil uterus dan test kehamilan.

c. Tanda positif

Indikator pasti hamil adalah penemuan- penemuan keberadaan janin secara jelas dan hal ini tidak dapat dijelaskan dengan kondisi kesehatan yang lain tanda pasti hamil yaitu Gerakan janin, Denyut jantung janin, Terlihat badanya gambaran janin melalui USG ( Padila,2014).

#### 2.2.4 Usia Kehamilan

Menurut Widatiningsih dan Dewi 2017, kehamilan dibagi menjadi :

a. Trimester I ( Periode Penyesuaian Terhadap Kehamilan)

Pada awal kehamilan sering muncul perasaan *ambivalen* dimana ibu hamil merasa ragu terhadap kenyataan bahwa dirinya hamil. Ambivalen dapat terjadi sekalipun kehamilan ini direncanakan dan sangat diharapkan. Gambaran respon terhadap ambivalen ini yaitu beberapa minggu awal kehamilan apakah ibu hamil tidak serta menghabiskan banyak waktu untuk membuktiksn kehamilan

b. Trimester II ( Periode Sehat)

Trimester ini ibu merasa lebih stabil, kesanggupan mengatur diri lebih baik, kondisi ibu lebih menyenangkan, ibu mulai terbiasa dengan perubahan fisik tubuhnya, janin belum terlalu besar sehingga belum menimbulkan ketidaknyamanan. Ibu sudah mulai menerima dan mengerti tentang kehamilannya. Secara kogniti, pada trimester II ibu

cenderung membutuhkan informasi mengenai pertumbuhan dan perkembangan bayinya serta perawatan kehamilannya.

c. Trimester III ( Periode Menunggu Dan Waspada)

Trimester ini ibu merasa tidak sabar menunggu kelahiran bayinya. Kadang- kadang ibu merasa khawatir bahwa bayinya akan lahir sewaktu-waktu ini menyebabkan ibu meningkatkan kewaspadaan akan timbulnya tanda dan gejala akan terjadinya persalinan. Respon terhadap perubahan gambaran diri yaitu ibu merasa dirinya aneh dan jelek.

### 2.2.5 Perubahan – Perubahan Pada Ibu Hamil

Perubahan- perubahan yang terjadi pada wanita hamil diantaranya meliputi perubahan fisiologis yaitu :

a. Perubahan fisiologis

Perubahan fisiologis dibagi menjadi perubahan yang dapat dilihat dan perubahan yang tidak dapat dilihat

1. Perubahan pada kulit

Terjadi Hiperpigmentasi, yaitu kelebihan pigmen di tempat tertentu, diantaranya pada wajah, pipi dan hidung, areola mammae, area suprapubis, dan perut. Hal ini terjadi karena pengaruh *melanophore stimulating hormone lobus* hipofisi anterior dan pengaruh kelenjar suprarenalis.

2. Perubahan kelenjar

Kelenjar gondok membesar sehingga leher ibu membentuk seperti leher pria. Perubahan ini tidak selalu terjadi pada wanita hamil.

3. Perubahan payudara

Perubahan ini pasti terjadi pada wanita hamil karena dengan semakin dekatnya persalinan, payudara menyiapkan diri untuk memproduksi makanan pokok untuk bayi setelah lahir.

b. Perubahan yang tidak dapat dilihat meliputi

1. Perubahan alat pencernaan

Alat pencernaan lebih kendur, peristaltik kurang baik, terjadi hipersekresi kelenjar dalam alat pencernaan sehingga menimbulkan rasa mual, muntah, hipersalivasi dan lain- lain.

2. Perubahan pada peredaran darah

Perubahan pada darah yaitu volume darah semakin meningkat karena jumlah serum lebih besar dari pada pertumbuhan sel darah sehingga terjadi pengenceran darah,

c. Perubahan pada paru

Paru juga bekerja lebih berat karena menghisap zat asam untuk kebutuhan ibu dan janin.

### **2.2.6 Tujuan dan jadwal pemeriksaan ibu hamil**

- a. Tujuan umum untuk memenuhi hak setiap ibu hamil memperoleh pelayanan antenatal yang berkualitas sehingga mampu menjalani kehamilan dengan sehat, bersalin dengan selamat, dan melahirkan bayi yang sehat
- b. Adapun tujuan pemeriksaan kehamilan adalah mengenali dan menangani penyulit- penyulit yang mungkin dijumpai dalam kehamilan, persalinan dan nifas.
- c. Jadwal pemeriksaan kehamilan yang dianjurkan yaitu pemeriksaan pertama kali yang ideal adalah sedini mungkin ketika haidnya terlambat datang bulan, pemeriksa ulang 1x sebulan sampai kehamilan 7 bulan, pemeriksaan ulang 2x sebulan sampai kehamilan 9 bulan, periksa ulang setiap minggu sesudah kahamilan 9 bulan dan periksa khusus bila ada keluhan.

## **2.3 Primigravida**

### **2.3.1 Pengertian Primigravida**

Primigravida adalah keadaan di mana seorang wanita mengalami masa Primigravida adalah keadaan di mana seorang wanita mengalami masa kehamilan untuk pertama kalinya. Dengan kemungkinan risiko tinggi, sehingga dibutuhkan perawatan antenatal, natal dan posnatal. Pengawasan pada ibu hamil dengan usia di bawah 18 tahun perlu diperhatikan karena pada saat itu sering terjadi risiko anemia, hipertensi menuju preeklamsia/eklamsia, persalinan dengan berat bayi lahir rendah, kehamilan disertai infeksi, penyulit proses persalinan yang diakhiri dengan tindakan operasi. Aspek sosial yang sering menyertai ibu hamil dengan usia muda adalah kehamilan yang belum diinginkan, kecanduan obat atau perokok, dan antenatal care yang kurang diperhatikan. Dalam era modern, wanita karir dan berpendidikan banyak yang ingin hidup mandiri mengejar karir sehingga kemungkinan akan terlambat menikah dan hamil di atas usia 35 tahun.

### **2.3.2 Usia Primigravida**

Usia terbaik seorang wanita untuk hamil adalah 20 tahun hingga 35 tahun. Apabila seorang wanita mengalami primigravida (masa kehamilan pertama kali) di bawah usia 20 tahun, maka disebut primigravida muda. Sedangkan apabila primigravida dialami oleh wanita di atas usia 35 tahun, maka disebut primigravida tua. Bukti menunjukkan bahwa patofisiologi primigravida dengan preeklamsia berbeda dari observasi pada multigravida, yang menunjukkan bahwa risiko preeklamsia pada primigravida lima belas kali lebih besar daripada multigravida.

### **2.3.3 Komplikasi**

Baik primigravida muda maupun primigravida tua memiliki Kehamilan Risiko Tinggi (KRT), yaitu keadaan di mana jiwa ibu dan janin yang dikandungnya dapat terancam, bahkan dapat mengakibatkan kematian. Namun pada primigravida muda memiliki risiko lebih rendah, karena dianggap memiliki ketahanan tubuh lebih baik daripada primigravida tua. Didapatkan pada kehamilan primigravida tua memiliki risiko komplikasi lebih berat, seperti hipertensi kronis, superimposed hypertension, tingkat

persalinan dengan operasi caesar yang lebih tinggi, persalinan dengan bantuan bila dibandingkan primigravida muda. Juga ditemukan adanya kelainan pertumbuhan intrauterin dan malformasi kongenital

## **2.4 Perawatan Payudara**

### **2.4.1 Pengertian Perawatan Payudara**

Dalam bahasa latin, payudara dikenal dengan nama *mammae*. payudara merupakan organ tubuh bagian atas dada dari spesies mamalia berjenis kelamin betina, termasuk perempuan dari golongan manusia. Biasanya, organ tubuh ini digunakan untuk menyalurkan air susu ibu atau ASI pada bayi mamalia atau manusia yang baru lahir. Selain itu, keberadaanya yang menonjol di tubuh bagian atas, secara estetika membuat bentuk tubuh perempuan terlihat lebih indah dan menarik. (Sitiatava Rizema Putra, 2015).

Payudara tersusun dari jaringan kelenjar, jaringan ikat dan jaringan lemak. Wanita dewasa umumnya memiliki payudara berdiameter antara 10- 12 cm dengan berat di luar kehamilan sekitar 200 gram. Pada akhir kehamilan, berat payudara dapat mencapai 400- 600 gram, dan pada saat menyusui mencapai 600- 800 gram.

Bentuk susu pada wanita ada 3 macam :

1. Puting susu normal
2. Puting susu datar
3. Puting susu masuk ke dalam. (Saryono,2015).

### **2.4.2 Perawatan Payudara Normal**

Payudara sama sensitifnya dengan organ intim wanita lainnya. Jangna menggunakan obat- obatan justru akan merusak payudara. Jika berniat melakukan perawatan payudara dengan menggunakan obat- obatan atau teknik- teknik perawatan payudara, sebaiknya berkonsultasi dulu dengan ahlinya. Bila mengkonsumsi obat- obatan yang dapat memperbesar payudara biasanya mengandung bahan dengan efek yang menyerupai



estrogen tanpa pengawasan langsung oleh tim medis akan menimbulkan masalah dan jika kelebihan estrogen dapat menyebabkan kanker payudara.

Payudara selain terdiri dari kelenjar susu dan lemak juga mengandung kolagen. Semakin menua kolagen ini akan menipis, dan kulit penyangganya akan mengendur. Memang tidak ada yang dapat mencegah hal tersebut terjadi tetapi bisa dengan mengenakan bra yang dapat sebaiknya dimulai dari usia muda. Perhatikan pula postur tubuh yang baik, karena tubuh yang tegak mampu memperbaiki tampilan payudara. Jika sering melakukan kegiatan yang banyak hentakan seperti kegiatan olah raga maka kenakanlah bra yang sesuai yaitu bra sport yang mampu untuk menyangga sekaligus meredam hentakan tersebut.(Saryono,2022)

### **2.4.3 Perawatan Payudara saat Hamil**

Kondisi kehamilan membuat banyak perubahan pada wanita. Dilihat .Dari segi fisik perubahan- perubahan itu antara lain berat badan bertambah, perubahan pada kulit, dan perubahan pada payudara. Daerah puting susu juga memiliki banyak kelenjar minyak keringat yang berfungsi agar kulit puting senantiasa lembut, lentur, dan terlindungi dari iritasi akibat hisapan bayi. Minyak yang timbul dari kelenjar ini juga membunuh kuman di sekitar puting. Sementara itu, ASI sendiri dapat membunuh kuman. Selain hamil, puting menjadi terlihat lebih besar. Kadang, kelenjar minyak di daerah ini menjadi terlihat besar seperti benjolan di daerah areola.

Perawatan payudara selama kehamilan adalah salah satu bagian penting yang harus diperhatikan sebagai persiapan dalam pemberian ASI. Kenapa ASI eksklusif penting tak lain karena pada usia tersebut sesungguhnya bayi belum mampu mencerna makanan lain selain ASI. disamping memang ginjalnya belum cukup sempurna untuk mengeluarkan sisa- sisa pembakaran makanan, enzim- enzim dalam usus juga belum banyak untuk mencerna makanan lain. Pada saat hamil, terjadi pembengkakan dari payudara akibat pengaruh

hormonal termasuk juga pembengkakan dari puting susu, selain itu daerah sekitar puting berwarna akan lebih gelap. Dengan adanya pembengkakan tersebut, payudara menjadi mudah teratasi bahkan mudah luka, oleh karena itu biasanya perlu dilakukan perawatan payudara selama hamil. (Saryono,2022).

#### **2.4.4 Tujuan Perawatan Payudara**

Menurut (Maryunani 2015), manfaat perawatan payudara diantaranya adalah :

1. Memperbaiki sirkulasi darah
2. Menjaga kebersihan payudara, terutama kebersihan puting susu agar terhindar dari infeksi
3. Memperkuat alat payudara, memperbaiki bentuk puting susu sehingga produksi ASI menjadi lancar
4. Dapat merangsang kelenjar air susu, sehingga produksi ASI menjadi lancar
5. Untuk mengetahui secara dini kelainan pada puting susu ibu dan melakukan usaha untuk mengatasinya
6. Mempersiapkan psikologis ibu untuk menyusui
7. Mencegah bendungan ASI

#### **2.4.5 Manfaat Perawatan Payudara**

Menurut (Saryono,2022) Perawatan payudara memiliki manfaat antara lain :

1. Menjaga kebersihan payudara terutama kebersihan puting susu
2. Melenturkan dan menguatkan puting susu sehingga memudahkan bayi mudah menyusui
3. Mengurangi resiko luka di daerah areola saat bayi menyusui
4. Dapat merangsang kelenjar air susu sehingga produksi ASI banyak dan menjadi lancar

5. Dapat mendeteksi kelainan- kelainan payudara dini dan melakukan upaya untuk mengatasinya
6. Persiapan psikis ibu menyusui dan menjaga bentuk payudara
7. Mencegah penyumbatan pada payudara.

#### **2.4.6 Dampak tidak melakukan perawatan payudara**

Menurut (Kurmalasari,2015) akibat yang timbul jika tidak melakukan perawatan payudara diantaranya :

1. Anak kesulitan menyusui karena payudara yang kotor
2. Puting susu tenggelam sehingga bayi susah menyusui
3. ASI akan lama keluar sehingga berdampak pada bayi
4. Produksi ASI terbatas karena kurang dirangsang melalui pemijatan dan pengurutan
5. Terjadinya pembengkakan, peradangan pada payudara dan kulit payudara terutama pada bagian puting mudah lecet.

#### **2.4.7 Prosedur penatalaksanaan perawatan payudara**

Indikasi perawatan payudara dilakukan pada payudara normal dan dapat juga dilakukan pada payudara yang mengalami kelainan seperti bengkak, lecet, dan puting *inverted* / masuk kedalam. Menurut (Kurmalasari, 2015), langkah perawatan payudara (*break care*) diantaranya :

##### **a. Peralatan**

1. Handuk untuk mengeringkan payudara yang bersih
2. Kapas digunakan untuk mengompres puting susu
3. Minyak kelapa/ *baby oil* sebagai pelicin
4. Waslap atau handuk kecil untuk kompres
5. Waskom dua yang masing- masing berisi air hangat dan air dingin.

##### **b. Langkah- langkah**

1. Buka pakaian ibu lalu letakkan handuk di atas pangkuan ibu tutuplah payudara dengan handuk
2. Buka handuk pada daerah payudara dan taruh di pundak ibu.
3. Kompres puting susu dengan menggunakan kapas minyak selama 3-5 menit agar epitel yang lepas tidak menumpuk, lalu bersihkan kerak- kerak pada puting susu
4. Berikan dan tariklah puting susu keluar terutama untuk puting susu ibu yang datar
5. Ketuk- ketuk sekeliling puting susu dengan ujung ujung jari
6. Pengurutan 1  
Telapak tangan berada diantara kedua payudara dengan gerakan ke atas, ke samping, ke bawah dan ke depan sambil menghentakkan payudara. Pengurutan 20 – 30 kali.



( Sumber : Kumalasari,2015)

Gambar 2.1 Pengurutan Payudara

7. Pengurutan II  
Membuat gerakan memutar sambil menekan dari pangkal payudara berakhir pada puting susu ( dilakukan 20-30 kali ) pada kedua payudara.

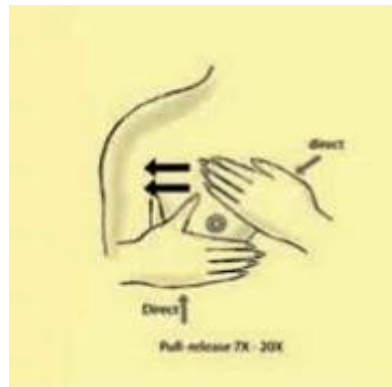


( Sumber Kumalasari, 2015)

Gambar 2.2 Pengurutan Payudara

8. Pengurutan III

Meletakkan kedua tangan di antara payudara, mengurut dari tengah ke atas sambil mengangkat kedua payudara dan lepaskan keduanya secara berlahan.



( Sumber Kumalasari, 2015 )

Gambar 2.3 Pengurutan Payudara

9. Pengurutan IV

Mengurut payudara dengan sisi kelingking dari arah pangkal ke arah puting. Payudara di kompres dengan air hangat lalu dingin secara bergantian kira kira lima menit kemudian keringkan dengan handuk.

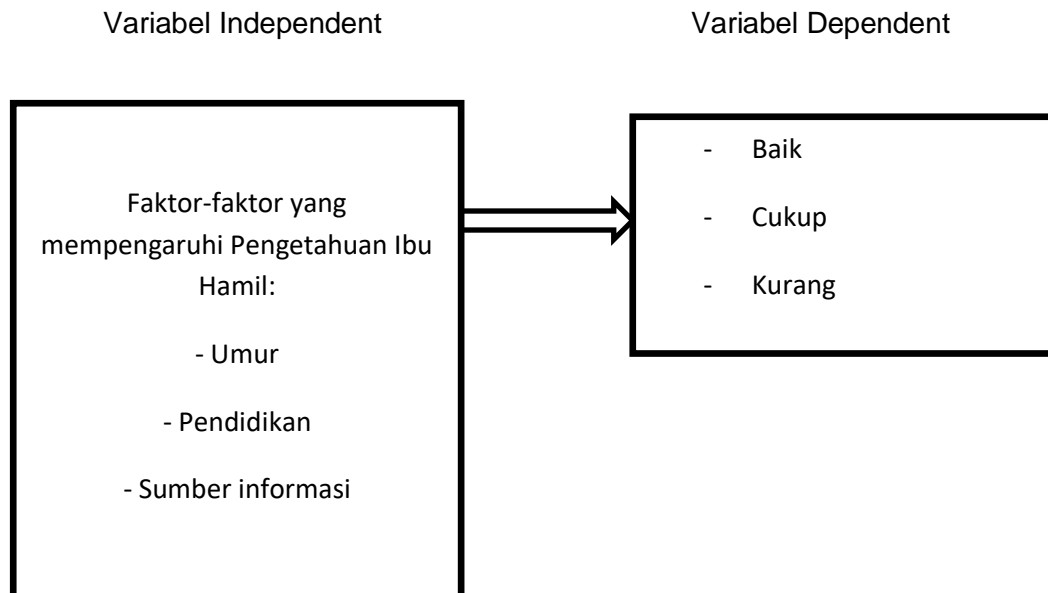


( Sumber kumalasari,2015)

Gambar 2.4 Pengurutan payudara

## 2.5 Kerangka Konsep

Adapun kerangka konsep penelitian tentang “ Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perawatan Payudara di Di Klinik BPM Kurnia Kec.Deli Tua,Kabupaten Deli Serdang tahun 2022 ” adalah sebagai berikut :



### 2.5.1. Variabel Independent

Variabel Independent dalam penelitian ini adalah faktor yang mempengaruhi pengetahuan ibu :

- 1 .Umur
2. Pendidikan
3. Sumber informasi

### 2.5.2 Variabel Dependent

Variabel dependent dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan Ibu, hasil jawaban responden dikategorikan dalam :

1. Baik : apabila benar 76% - 100%
2. Cukup : apabila benar 56% - 75%
3. Kurang : apabila benar <56%

## 2.6 Defenisi Operasional

Defenisi Operasional merupakan defenisi yang membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel – variabel yang diamati atau teliti.

No	Variabel	Defenisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
1.	Pengetahuan ibu hamil tentang perawatan payudara	Tingkat pengetahuan responden tentang perawatan payudara, tujuan perawatan payudara, manfaat perawatan payudara, Pelaksanaan perawatan payudara, Langkah-langkah perawatan payudara	Kuesioner	Skor penilaian akan di kategorikan menjadi : 1. Pengetahuan baik : Apabila benar 76% - 100% atau Menjawab 16-20 soal 2. Pengetahuan cukup : Apabila benar 56% - 75% atau menjawab 12-15 soal Pengetahuan kurang : Apabila dari < 56% atau menjawab kurang dari 12 soal	Ordinal
2.	Umur	Lamanya hidup responden dihitung sejak tanggal dilahirkan hingga penelitian ini dilakukan	Kuesioner	1. < 21 tahun 2. 20 – 35 Tahun 3. > 35 Tahun	Ordinal

3.	Pendidikan	Jenis pendidikan terakhir yang diselesaikan responden	Koesioner	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dasar (SD/SMP)</li> <li>2. Menengah (SMA/SMK)</li> <li>3. Perguruan tinggi : Diploma, sarjana, Magister, Doctor</li> </ol>	Ordinal
4.	Sumber informasi	Sumber informasi yang diperoleh ibu hamil adalah cara ibu mendapatkan informasi sehubungan dengan perawatan payudara	Kuesioner	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Media elektronik : (Televisi, Radio, Vidio, Internet)</li> <li>2. Media Cetak (Koran, majalah, poster)</li> <li>3. Petugas kesehatan</li> <li>4. Keluarga</li> </ol>	Ordinal

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian dan Desain Penelitian**



Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian Deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat Gambaran atau Deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif dengan desain *cross sectional*.

## **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **3.2.1 Lokasi**

Penelitian ini dilaksanakan Di Klinik BPM Kurnia Kec.Deli Tua,Kabupaten Deli Serdang tahun 2022

### **3.2.2 Waktu**

Penelitian dilakukan mulai bulan Januari s/d Juni 2022 di Klinik BPM Kurnia Kec.Deli Tua,Kabupaten Deli Serdang tahun 2022

## **3.3 Populasi dan Sampel Penelitian**

### **3.3.1 Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan pada ibu hamil berjumlah 72 orang

### **3.3.2 Sampel**

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang mewakili suatu populasi.Dari jumlah 72 orang. Akan dipilih sebagai sampel. Pada penelitian ini. Jumlah sampel yang digunakan dengan rumus slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

keterangan :

$n$  : Jumlah sampel

$N$  : Jumlah populasi

$d^2$  : Tingkat kepercayaan/ presisi 10 %

$$n = \frac{72}{1 + 72(10\%^2)}$$

$$n = \frac{72}{1 + 72(0,01)}$$

$$n = \frac{72}{1 + 0,72}$$

$$n = \frac{72}{1,72}$$

$$n = 42$$

Untuk memperoleh 42 orang sampel dari 72 populasi menggunakan *accidental sampling* yaitu dengan kriterianya sebagai berikut :

1. Kriteria Inklusi :
  - a. Ibu hamil yang bersedia menjadi responden
  - b. Ibu Primigravida atau ibu yang hamil untuk pertama kali
  - c. Ibu yang belum pernah melakukan perawatan payudara
  
2. Kriteria eksklusi :
  - a. Ibu multigravida atau ibu yang melahirkan anak lebih dari satu, dua bahkan lebih
  - b. Ibu hamil yang tidak bersedia menjadi responden

### **3.4 Jenis dan Cara Pengumpulan Data**

#### **3.4.1 Jenis Data**

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder

- a. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden yaitu data tentang pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perawatan Payudara
- b. Data sekunder adalah data yang diambil dari instansi yang berhubungan dengan penelitian

#### **3.4.2 Cara Pengumpulan Data**

Adapun cara pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan pengisian lembar kuesioner.

1. Sebelum memberikan koesioner kepada responden, peneliti terlebih dahulu memperkenalkan diri

2. Memberikan penjelasan singkat tentang tujuan penelitian kepada responden
3. Selanjutnya memberikan surat persetujuan menjadi responden
4. Apabila responden sudah menandatangani surat persetujuan menjadi responden selanjutnya memberikan penjelasan singkat tentang cara pengisian koesioner pada responden
5. Tanyakan kembali kepada responden jika responden kurang memahami, apabila responden sudah memahami cara pengisian koesioner selanjutnya memberikan koesioner kepada responden untuk diisi
6. Kemudian memeriksa koesioner apakah ada yang belum diisi oleh responden
7. Apabila kuesioner telah diisi dengan lengkap oleh responden, selanjutnya peneliti mengucapkan terima kasih kepada responden.

### **3.5 Pengolahan dan Analisa Data**

#### **3.5.1 Pengolahan Data**

Data yang telah terkumpulkan kemudian diolah secara manual dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1) *Editing*

*Editing* yaitu mengoreksi kembali pada sehingga tidak terjadi kesalahan baik dalam penempatan data maupun penjumlahan.

2) Pemberian kode (*coding*)

*Coding* yaitu memberikan kode pada data yang diperoleh dari hasil koesioner menurut jenisnya

3) Memasukkan data (*data entry*)

Adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel kemudian membuat distribusi frekwensi sederhana

4) *Tabulating*

*Tabulating* yaitu menyusun data- data kedalam sesuai dengan kategorinya untuk selanjutnya dianalisis.

#### **3.5.2 Analisa Data**

Analisa data pada penelitian ini menggunakan analisa univariat (analisis deskriptif) bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variable penelitian. Data yang diperoleh oleh diolah selanjutnya dianalisis untuk mengetahui distribusi frekuensi atau presentase gambaran pengetahuan ibu hamil tentang perawatan payudara dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi sebagai berikut :

$$P = f / n \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Persentase yang dicari

f : Frekuensi faktor variabel

n : Jumlah sampel

## **BAB IV HASIL PENELITIAN**

### **4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Klinik BPM Kurnia Kec, Deli Tua Kabupaten Deli Serdang memberikan pelayanan kesehatan ibu dan anak yang meliputi pemeriksaan kehamilan (ANC), persalinan, nifas, keluarga berencana, imunisasi, dan pengobatan ringan pada bayi dan balita. Penelitian ini dilaksanakan mulai dari tanggal 2 juni- 30 juni 2022. Pasien yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang menjalani persalinan normal dan jumlah responden yang diambil adalah sebanyak 42 orang.

Pengumpulan data dilakukan secara langsung terhadap responden. Selanjutnya peneliti mengadakan pendekatan kepada responden kemudian memberikan penjelasan sesuai dengan etika penelitian. Apabila responden bersedia maka dipersilahkan menandatangani lembar kuesioner untuk diisi atau dijawab pada saat itu juga kemudian diolah dan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi. Hasil penelitian dan pengolahan data dapat dilihat sebagai berikut :

## 4.2 Hasil Penelitian

### 4.2.1 Analisa Univariat

Yang dianalisis univariat adalah responden berdasarkan Umur, Pendidikan, Sumber informasi, dan Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida Tentang Perawatan Payudara Di Klinik BPM Kurnia Kec. Deli Tua, Kabupaten Deli Serdang tahun 2022. Untuk hasil penelitian dapat dilihat berikut ini.

**Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida Tentang Perawatan Payudara Berdasarkan Umur Di Klinik BPM Kurnia Kec. Deli Tua, Kabupaten Deli Serdang tahun 2022**

Umur	Frekuensi	Persentase (%)
< 21 tahun	8	19.0
21-35 tahun	24	57.1
> 35 tahun	10	23.8
<b>Total</b>	<b>42</b>	<b>100.0</b>

Pada tabel 4.1. diatas dapat diketahui bahwa, berdasarkan umur mayoritas responden berumur 21-35 tahun yaitu sebanyak 24 responden (57.1%).

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida Tentang Perawatan Payudara Berdasarkan Pendidikan Di Klinik BPM Kurnia Kec. Deli Tua, Kabupaten Deli Serdang tahun 2022**

Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
Dasar (SD/SMP)	10	23.8
Menengah (SMA/SMK)	23	54.8
Perguruan Tinggi	9	21.4
<b>Total</b>	<b>42</b>	<b>100.0</b>

Pada tabel 4.2. diatas dapat diketahui bahwa, berdasarkan pendidikan mayoritas responden berpendidikan Menengah (SMA/SMK) yaitu sebanyak 23 responden (54.8%).

**Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida Tentang Perawatan Payudara Berdasarkan sumber informasi Di Klinik BPM Kurnia Kec. Deli Tua, Kabupaten Deli Serdang tahun 2022**

Sumber Informasi	Frekuensi	Persentase (%)
Media Elektronik	12	28.6
Media Cetak	11	26.2
Petugas Kesehatan	19	45.2
<b>Total</b>	<b>42</b>	<b>100.0</b>

Pada tabel 4.3. diatas dapat diketahui bahwa, berdasarkan sumber informasi mayoritas responden mendapat informasi dari petugas kesehatan yaitu sebanyak 19 responden (45.2%).

**Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida Tentang Perawatan Payudara Di Klinik BPM Kurnia Kec. Deli Tua, Kabupaten Deli Serdang tahun 2022**

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
-------------	-----------	----------------

Baik	12	28.6
Cukup	22	52.4
Kurang	8	19.0
<b>Total</b>	<b>42</b>	<b>100.0</b>

Pada tabel 4.4. diatas dapat diketahui bahwa, berdasarkan pengetahuan mayoritas responden memiliki pengetahuan yang cukup tentang perawatan payudara yaitu sebanyak 22 responden (52.4%).

#### 4.3 Tabulasi silang

**Tabel 4.5**  
**Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida Tentang Perawatan Payudara Di Klinik BPM Kurnia Kec. Deli Tua, Kabupaten Deli Serdang tahun 2022 Berdasarkan Umur**

Umur	Pengetahuan Ibu						Total	
	Baik		Cukup		Kurang		N	%
	N	%	N	%	N	%		
<21 tahun	0	0.0%	3	37.5%	5	62.5%	8	100.0%
21-35 tahun	5	20.8%	16	66.7%	3	12.5%	24	100.0%
>35 tahun	7	70.0%	3	30.0%	0	0.0%	10	100.0%
<b>Total</b>							<b>42</b>	<b>100.0%</b>

Berdasarkan tabel 4.5 diatas hasil dari tabulasi silang didapat bahwa mayoritas Ibu hamil yang berumur 21-35 tahun mayoritas mempunyai pengetahuan yang cukup tentang perawatan payudara yaitu sebanyak 16 responden (66.7%).

**Tabel 4.6**  
**Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida Tentang Perawatan Payudara Di Klinik BPM Kurnia Kec. Deli Tua, Kabupaten Deli Serdang tahun 2022 Berdasarkan Pendidikan**

Pendidikan	Pengetahuan						Total	
	Baik		Cukup		Kurang		N	%
	N	%	N	%	N	%		
Dasar	2	20.0%	4	40.0%	4	40.0%	10	100.0%
Menengah	7	30.4%	12	52.2%	4	17.4%	23	100.0%
Perguruan Tinggi	3	33.3%	6	66.7%	0	0.0%	9	100.0%
<b>Total</b>							<b>42</b>	<b>100.0%</b>

Berdasarkan tabel 4.6 diatas hasil dari tabulasi silang didapat Ibu hamil yang berpendidikan menengah mayoritas mempunyai pengetahuan yang cukup tentang perawatan payudara yaitu sebanyak 12 responden (52.2%).

**Tabel 4.7**  
**Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida Tentang Perawatan Payudara Di Klinik BPM Kurnia Kec. Deli Tua, Kabupaten Deli Serdang tahun 2022 Berdasarkan Sumber Informasi**

Sumber Informasi	Pengetahuan Perawat						Total	
	Baik		Cukup		Kurang		N	%
	N	%	N	%	N	%		
Media Elektronik	4	33.3%	5	41.7%	3	25.0%	12	100.0%
Media Cetak	1	9.1%	7	63.6%	3	27.3%	11	100.0%
Petugas Kesehatan	7	36.8%	10	52.6%	2	10.5%	19	100.0%
<b>Total</b>							<b>42</b>	<b>100.0%</b>

Berdasarkan tabel 4.7 diatas hasil dari tabulasi silang didapat bahwa mayoritas Ibu hamil yang mendapat sumber informasi dari petugas kesehatan mempunyai pengetahuan yang cukup tentang perawatan payudara yaitu sebanyak 10 responden (52.6%).



#### **4.4. Pembahasan**

##### **4.4.1 Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida Tentang Perawatan Payudara Di Klinik BPM Kurnia Kec. Deli Tua, Kabupaten Deli Serdang tahun 2022**

Pengetahuan merupakan mencakup segala kegiatan dengan cara dan sarana yang digunakan maupun segala hasil yang diperolehnya. Pada hakikatnya pengetahuan merupakan segenap hasil dari kegiatan mengetahui berkenaan dengan sesuatu obyek atau dapat berupa suatu hal atau peristiwa yang dialami subyek, misalnya pengetahuan tentang benda, tentang tumbuh- tumbuhan, tentang binatang, tentang manusia. (Paulus wahana,2016).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil primigravida tentang perawatan payudara yang dilakukan di Klinik BPM Kurnia Kec, Deli tua kabupaten deli serdang dari 42 responden memiliki pengetahuan Cukup sebanyak 22 orang (52,4%), pengetahuan Baik sebanyak 12 orang (28,6%) dan pengetahuan kurang sebanyak 8 orang (19,0%). Hal ini dapat disimpulkan bahwa pada umumnya pengetahuan ibu hamil primigravida tentang perawatan payudara di klinik BPM Kurnia Kec, Deli tua kabupaten deli serdang dalam kategori cukup.

Semakin tinggi pengetahuan ibu, kecenderungan untuk membentuk sikap positif akan lebih besar, sehingga akan membentuk perubahan sikap ibu yang merupakan dorongan terjadinya perubahan perilaku dalam mengatasi masalah

Hal ini berhubungan dengan hasil penelitian Indira liza yang berjudul Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida Tentang Perawatan Payudara Pada Masa Kehamilan Di Desa Jelobo Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten Tahun 2013 dari 30 responden dengan hasil Baik 5 responden (16,67%), Cukup 21 responden (70%), pengetahuan, dan kurang 4 responden (13,33%). Dapat disimpulkan bahwa Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida Tentang Perawatan Payudara Pada Masa Kehamilan Di Desa Jelobo Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten Tahun 2013 sebagian besar responden perpengetahuan cukup.

Adapun faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu diantaranya umur, pendidikan, sumber informasi, lingkungan, pengalaman, usia

#### **4.4.2 Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida Tentang Perawatan Payudara Di Klinik BPM Kurnia Kec. Deli Tua, Kabupaten Deli Serdang tahun 2022 Berdasarkan Umur**

Umur adalah lamanya hidup yang dihitung sejak lahir sampai saat ini. Umurnya merupakan periode terhadap pola- pola kehidupan yang baru, semakin bertambahnya usai pola pikir seseorang akan semakin luas maka dari itu pengetahuan yang dimiliki semakin banyak.

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Klinik BPM Kurnia yang dapat dilihat dari tabel 4.1 dapat dilihat bahwa mayoritas responden yang berpengetahuan cukup tentang perawatan payudara berdasarkan umur 21-35 tahun sebanyak 24 orang (57,1%), umur >35 tahun sebanyak 10 orang (23,8%), dan umur kurang dari 21 tahun sebanyak 8 orang (19,0%).

Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar dari responden yang menjawab pertanyaan berdasarkan umur adalah 21-35 tahun yaitu sebanyak 24 orang (57,1%).

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sari luvita dengan judul pengetahuan ibu hamil tentang perawatan payudara di Klinik Pratama Bina Sehat Kasihan, Bantul, Yogyakarta tahun 2015 yang menyatakan bahwa ada 34 responden (57,1%) yang berumur 20-35 tahun berpengetahuan cukup dari jumlah keseluruhan 71 responden (100%).

Umur mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambahnya usia maka akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya sehingga pengetahuan yang diperoleh juga akan semakin membaik dan bertambah.

#### **4.4.3 Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida Tentang Perawatan Payudara Di Klinik BPM Kurnia Kec. Deli Tua, Kabupaten Deli Serdang tahun 2022 Berdasarkan Pendidikan**

Pendidikan adalah dalam arti luas dikenal dimasyarakat adalah pendidikan dalam arti formal yaitu pendidikan yang diterima oleh peserta didik melalui

pendidikan dan biasanya dilakukan pada suatu lembaga atau institusi dengan kata lain pendidikan mengandung makna suatu proses transaksional yang internasional terjadi dilakukan (sosial budaya) berstruktur yang disebut sekolah atau sejenisnya.

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa responden berdasarkan Pendidikan terakhir responden, sebagian besar responden memiliki pengetahuan berdasarkan Perguruan Tinggi yaitu DIII/S1/S2 sebanyak 9 orang (21,4%), pendidikan Menengah yaitu SMA/SMK sebanyak 23 orang (54,8%), dan pendidikan Dasar SD/SMP yaitu sebanyak 10 orang (23,8%).

Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar dari responden yang menjawab pertanyaan berdasarkan Pendidikan Menengah (SMA/SMK) yaitu sebanyak 23 orang (54,8%).

Hal ini sejalan dengan (sanity,2015) ia berpendapat pendidikan juga mempengaruhi pengetahuan, semakin tinggi pendidikan seseorang maka akan semakin mudah orang tersebut untuk menerima informasi, namun seseorang berpendidikan rendah berarti mutlak berpengetahuan rendah pula karena pendidikan seseorang bertujuan untuk membentuk dan meningkatkan kemampuan. Pengetahuan adalah suatu proses belajar yang berarti didalam pendidikan itu terjadi proses pertumbuhan, perkembangan, atau perubahan kearah yang lebih dewasa, individu, kelompok, atau masyarakat. (Notoatmodjo,2012).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sari luvita (2015) mengenai pengetahuan ibu hamil trimester III tentang perawatan payudara di klinik pratama bina sehat kasihan, bantul, yogyakarta, dimana pendidikan terakhir dari sebagian besar responden yaitu SMA yang berjumlah 24 orang (63,2%) dan hanya sebagian kecil responden mempunyai latar belakang berpendidikan.

Pendidikan akan mempengaruhi seseorang untuk mencari tahu informasi yang dibutuhkannya. Pendidikan ibu hamil yang tinggi akan lebih mudah menerima suatu ide baru, sehingga promosi dan informasi mengenai perawatan payudara mudah diterima dan diterapkan

#### **4.4.4 Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida Tentang Perawatan Payudara Di Klinik BPM Kurnia Kec. Deli Tua, Kabupaten Deli Serdang tahun 2022 Berdasarkan Sumber Informasi**

Sumber informasi adalah Informasi yang diperoleh dari berbagai sumber mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang. Bila seseorang banyak memperoleh informasi maka ia cenderung mempunyai pengetahuan yang lebih luas.

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa responden mendapatkan pengetahuan melalui sumber informasi melalui Media cetak sebanyak 11 orang (26,2%), Media elektronik sebanyak 12 orang (28,6%), dan Tenaga kesehatan sebanyak 19 orang (45,2%).

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.7 diatas hasil dari tabulasi silang didapat bahwa ibu hamil yang mendapat sumber informasi dari media elektronik mempunyai pengetahuan yang cukup tentang perawatan payudara yaitu sebanyak 5 responden (41.7%). Ibu hamil yang mendapat sumber informasi dari media cetak mempunyai pengetahuan yang cukup tentang perawatan payudara yaitu sebanyak 7 responden (63.6%). Ibu hamil yang mendapat sumber informasi dari petugas kesehatan mempunyai pengetahuan yang cukup tentang perawatan payudara yaitu sebanyak 10 responden (52.6%).

Informasi yang diperoleh dari berbagai sumber mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang. Bila seseorang banyak memperoleh informasi maka ia cenderung mempunyai pengetahuan yang lebih luas.

Media massa (sumber informasi) sebagai sarana komunikasi, berbagai bentuk media massa seperti televisi, radio, surat kabar, majalah, dan lain-lain mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan opini dan kepercayaan orang. Informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun nonformal dapat memberikan pengaruh terhadap perubahan atau peningkatan pengetahuan.

## **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1 SIMPULAN**

Dari hasil penelitian tentang Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida Tentang Perawatan Payudara Di Klinik BPM Kurnia Kec. Deli Tua, Kabupaten Deli Serdang tahun 2022, dapat ditemukan suatu hasil kesimpulan, yaitu :

1. Mayoritas responden berdasarkan pengetahuan ibu tentang perawatan payudara berpengetahuan cukup sebanyak 22 orang (52,4%), pengetahuan Baik sebanyak 12 orang (28,6%) dan pengetahuan kurang sebanyak 8 orang (19,0%).
2. Mayoritas responden berdasarkan umur responden, mayoritas responden yang berpengetahuan cukup tentang perawatan payudara berdasarkan umur 21-35 tahun sebanyak 24 orang (57,1%), umur >35 tahun sebanyak 10 orang (23,8%), dan umur kurang dari 21 tahun sebanyak 8 orang (19,0%).
3. Mayoritas responden berdasarkan Pendidikan terakhir responden, sebagian besar responden memiliki pengetahuan berdasarkan Perguruan Tinggi yaitu DIII/S1/S2 sebanyak 9 orang (21,4%), pendidikan Menengah yaitu SMA/SMK sebanyak 23 orang (54,8%), dan pendidikan Dasar SD/SMP yaitu sebanyak 10 orang (23,8%).
4. Mayoritas responden berdasarkan Sumber Informasi, responden mendapatkan pengetahuan melalui sumber informasi melalui Media cetak sebanyak 11 orang (26,2%), Media elektronik sebanyak 12 orang (28,6%), dan Tenaga kesehatan sebanyak 19 orang (45,2%).

## **5.2 SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat di berikan saran sebagai berikut :

### **5.2.1 Bagi Petugas Kesehatan**

Agar semakin meningkatkan mutu pelayanan dan lebih meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya ibu hamil melalui penyuluhan kesehatan baik secara individu maupun massal.

#### **5.2.2 Bagi Institusi Pendidikan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi ilmu baru dan diterapkan pada proses pembelajaran.

#### **5.2.3 Bagi Responden**

Agar lebih mencari informasi kesehatan khususnya tentang perawatan payudara khususnya tentang cara melakukan perawatan payudara, alat yang di gunakan dan pada saat kapan dilakukan.

#### **5.2.4 Bagi peneliti Selanjutnya**

Agar dapat mengembangkan penelitian dengan variabel dan metode yang lebih lengkap guna menambah pengetahuan dan bermanfaat untuk kedepannya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arimurti IS, Pratiwi RD, Alayya W.* Pendidikan Kesehatan Masyarakat Perawatan Payudara Pada Ibu Nifas Di Posyandu Dewi Sri Pamulang Kota Tangerang Selatan tahun 2020.Vol 2,No 1
- Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta. 2014.* Profil Kesehatan Kota Yogyakarta
- Dra. Gusti dkk, 2016.* Asuhan Kebidanan Kehamilan. *Jakarta:EKG*
- Gustirini, R..* Perawatan Payudara Untuk Mencegah Bendungan Ibu Post Partum.Jurnal Midwifery Care Journal, Vol 2 No 1,Januari 2021.
- Indrasari N.* Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Pelaksanaan Perawatan Payudara. *J Keperawatan. 2016;12(1).Volume XII,No 1.*
- Maharani A, Prabamukti P, Sugihantono A.* Hubungan Karakteristik Ibu, Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Perawatan Payudara Pada Ibu. <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm>
- Melyani, Erlita C,2017.* Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Menyusui Dengan Perilaku Ibu Dalam Perawatan Payudara Di Wilayah Kerja Poskesdes Rasau Jaya I Kabupaten Kubu Raya .Volume 7 nomor 2
- Manuaba. 2012.* Ilmu kebidanan penyakit kandungan dan keluarga berencana untuk pendidikan bidan. Jakarta: EGC
- Notoatmodjo, S. 2014.* Ilmu Perilaku Kesehatan. *Jakarta: Rineka Cipta.*
- Notoatmodjo, soekidjo, 2012.* Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : *Rineka cipta*
- Prawita AA, Salima M.* Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Nifas tentang Perawatan Payudara dengan Pelaksanaan Perawatan Payudara di Klinik Pratama Niar Medan. *J Bidan Komunitas. 2018;1(3):133.* <http://ejournal.helvetia.ac.id/>
- Rahmawati, A., & Realita, F. 2016.* Pengetahuan ibu hamil tentang perawatan payudara. *Jurnal Kebidanan, 8(02).* <https://doi.org/10.35872/jurkeb.v8i02.217>
- Santi, 2017.* Upaya Peningkatan Cakupan ASI Eksklusif dan Inisiasi Menyusui (IMD). [Http://jos.usoed.ac.id/index.php/kesmasindo/article/view/230.](Http://jos.usoed.ac.id/index.php/kesmasindo/article/view/230)
- Saryono dan Roischa Dyah Pramitasari. 2022.* Perawatan payudara.Yogyakarta.Nuha Offset
- Sari YP.* Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Pendidikan Ibu dengan Perawatan Payudara Pada Saat Hamil Di Puskesmas Pembina Palembang tahun 2016.2018;Vol 1, No 2.

WHO. 2016. *Maternal Mortality*. [Http://who.int/mediacentre/factsheets/fs348/en/](http://who.int/mediacentre/factsheets/fs348/en/).

Wawan, A dan Dwi M. 2019. Teori dan pengukuran pengetahuan, sikap, dan Perilaku Manusia. *Yogyakarta: Nuha Medika*

Wati, S. E. 2015. Gambaran Studi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Breast Care Selama Kehamilan. *Jurnal UNPK Vol. 02, no. 1.*

Wawan. A dan dewi .M 2018. Teori dan pengukuran pengetahuan, sikap, dan perilaku manusia: : *Nuha Yogyakarta Medika* : Pustaka Nuha medika

**LAMPIRAN 1**

**PERNYATAAN KESEDIAAN  
MENJADI RESPONDEN PENELITIAN**



Dengan menandatangani lembar ini, saya:

Nama :

Usia :

Alamat :

Memberikan persetujuan untuk menjadi responden dalam penelitian yang berjudul **“GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG PERAWATAN PAYUDARA DI KLINIK BPM KURNIA KEC.DELI TUA,KABUPATEN DELI SERDANG TAHUN 2022 ”** yang akan dilakukan oleh Annisa safitri mahasiswi Program Studi D-III Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.

Saya telah dijelaskan bahwa jawaban kuesioner ini hanya digunakan untuk keperluan penelitian dan saya bersedia menjadi responden penelitian ini. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sadar dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Klinik BPM Kurnia 2022

Responden

( )

**LAMPIRAN 2**

**KUESIONER PENELITIAN  
GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG PERAWATAN  
PAYUDARA DI KLINIK BPM KURNIA KEC.DELI TUA,KABUPATEN DELI  
SERDANG TAHUN 2022**

---

Identitas Responden

Nama : .....

Alamat : .....

**Berikan tanda (X) pada jawaban yang anda pilih**

1. Berapa umur ibu ?
  - a. <21 tahun
  - b. 20-35 tahun
  - c. >35 tahun
2. Pendidikan terakhir ibu :
  - a. Dasar( SD/SMP)
  - b. Menengah (SMA/SMK)
  - c. Perguruan tinggi
3. Apakah ibu pernah mendapatkan informasi tentang perawatan payudara selama kehamilan
  - a. Pernah
  - b. Tidak pernah
4. Jika ibu pernah mendapatkan informasi dari ?
  - a. Media elektronik : Televisi, Radio, Vidio,Internet
  - b. Media cetak : Koran, majalah, Poster
  - c. Petugas kesehatan
  - d. Keluarga

**Petunjuk Pengisian :**

- a. "B" bila pernyataan Benar dan "S" bila pernyataan Salah
- b. Pilih jawaban yang benar sesuai dengan pernyataan yang didapat Anda dengan memberi tanda centang (√).

No	PERNYATAAN	Benar	Salah
1.	Perawatan payudara dapat meningkatkan produksi ASI dengan merangsang kelenjar air susu ibu		
2.	Manfaat perawatan payudara dapat merangsang resiko luka di daerah areola saat bayi menyusui		
3.	Perawatan payudara dapat merangsang kelenjar air susu ibu sehingga produksi ASI menjadi lancar		
4.	Akibat tidak melakukan perawatan payudara menimbulkan produksi ASI terbatas		
5.	Payudara yang tidak terawat berdampak pada ibu menyusui		
6.	Perawatan payudara dapat memperbaiki bentuk puting susu sehingga produksi ASI lancar		
7.	Perawatan payudara dapat memperbaiki sirkulasi darah		
8.	Perawatan payudara dapat mencegah penyumbatan pada payudara		
9.	Perawatan payudara dapat dilakukan pada payudara yang mengalami kelainan seperti bengkak, lecet, dan puting susu masuk kedalam		
10	Perawatan payudara hanya dilakukan pada saat setelah melahirkan		
11.	Pada saat melakukan perawatan payudara mengharuskan ibu melepas pakaian		

12.	Pengurutan payudara harus dilakukan selama 20-30 kali		
13.	Pengurutan payudara dilakukan dengan gerakan ke atas, ke samping, ke bawah, dan kedepan		
14.	Perawatan payudara dilakukan pada kedua payudara kiri dan kanan		
15.	Pengurutan payudara di akhiri dengan kompres air dingin dan panas lalu di keringkan kira-kira 5 menit		
16.	Menggunakan waslap bersih untuk pengompresan payudara		
17.	Sebelum dan sesudah melakukan perawatan payudara selalu mencuci tangan		
18.	Mengompres payudara dengan menggunakan air hangat dan air bersih		
19.	Mencuci puting susu dengan menggunakan sabun atau mengompres dengan alcohol		
20.	Perawatan payudara harus menggunakan baby oil sebagai pelican		



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN**  
**SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN**

Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136  
 Telepon : 061-8368633 - Fax : 061- 8368644  
 Websitc : www.poltekkes-medan.ac.id , email : poltekkes\_medan@yahoo.com



17 Mei 2022

No : KP.02.01/00/01/ *671*2022  
 Lamp : satu exp  
 Hal : Izin Studi Pendahuluan

Kepada Yth : Kepala Klinik BPM Kurnia Kec.Deli tua  
 di-

Tempat.

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan Program pembelajaran Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes medan bahwa Mahasiswa Tkt. III TA. 2021 - 2022 diwajibkan menyusun Karya Tulis Ilmiah (KTI) di bidang keperawatan, maka untuk keperluan hal tersebut kami mohon izin studi pendahuluan dari institusi yang saudara Pimpin untuk Mahasiswa tersebut di bawah ini :

No.	Nama	NIM	Judul
1.	Annisa safitri	P07520119056	Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perawatan Payudara

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Kepala Jurusan Keperawatan  
  
 Diahani Dewita Nasution SKM, M.Kes  
 NIM 986503121999032001



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN**  
**SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN**

Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136  
 Telepon : 061-8368633 - Fax : 061- 8368644  
 Website : www.poltekkes-medan.ac.id , email : poltekkes\_medan@yahoo.com



17 Mei 2022

No : KP.02.01/00/01/ 676a2022  
 Lamp : satu exp  
 Hal : Izin Penelitian

**Kepada Yth : Kepala Klinik BPM Kurnia Kec.Deli tua**  
 di-

Tempat.

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan Program pembelajaran Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes medan bahwa Mahasiswa Tkt. III TA. 2021 - 2022 diwajibkan menyusun Karya Tulis Ilmiah (KTI) di bidang keperawatan, maka untuk keperluan hal tersebut kami mohon izin penelitian dari institusi yang saudara Pimpin untuk Mahasiswa tersebut di bawah ini :

No.	Nama	NIM	Judul
1.	Annisa safitri	P07520119056	Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perawatan Payudara

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Kepala Jurusan Keperawatan  
  
 Dedy Nasution SKM, M.Kes  
 NIDP 086503121999032001



**KLINIK KURNIA NINGSIH**  
**Jl. Madrasah 1 Lk III no. 59B**  
**Kec. Deli Tua, Kabupaten Deli**  
**Serdang, Sumatera Utara 20355**



Hal : Surat Balasan Penelitian

Lampiran :-

Kepada Yth,

Poltekkes Kemenkes Medan Jurusan Keperawatan

Di Tempat

Dengan Hormat

Menindak lanjuti surat penelitian dari Poltekkes Kemenkes Medan Jurusan Keperawatan . Kami klinik Kurnia Ningsih, Jl. Madrasah 1 Lk III no. 59B Deli Tua Kec. Deli Tua, Kabupaten Deli Serdang sangat terbuka untuk menerima penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Poltekkes Kemenkes Medan Jurusan Keperawatan di bawah ini:

Nama : ANNISA SAFITRI

Nim : P07520119056

Judul : GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG PERAWATAN PAYUDARA DI KLINIK KURNIA KEC. DELI TUA KAB. DELI SERDANG TAHUN 2022

Dengan ini kami menyatakan bahwa kami memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di atas. Demikianlah surat balasan ini kami buat

Deli Tua, 2022

Pimpinan **KURNIA**



( Bd. Kurnia Ningsih Str. Keb )

LAMPIRAN 6

NO RESP	UMUR	PENDIDIKAN	SUMBER INFORMASI																TOTAL	%	HASIL	KODE							
			P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16					P17	P18	P19	P20			
1	2	2	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	11	55	kurang	3	
2	2	2	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	5	25	kurang	3		
3	2	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	12	60	cukup	2		
4	2	2	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	15	kurang	3		
5	2	3	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	14	70	cukup	2		
6	2	2	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	12	60	cukup	2		
7	2	2	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85	baik	1		
8	1	2	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	25	kurang	3			
9	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	75	cukup	2			
10	2	2	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	70	cukup	2			
11	3	2	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	65	cukup	2			
12	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	70	cukup	2			
13	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	6	30	kurang	3			
14	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	75	cukup	2			
15	2	2	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	70	cukup	2			
16	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85	baik	1			
17	2	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	65	cukup	2			
18	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	70	cukup	2			
19	2	2	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85	baik	1			
20	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	70	cukup	2			
21	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90	baik	1			
22	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90	baik	1			
23	2	2	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	12	60	cukup	2			
24	2	2	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80	baik	1			
25	3	2	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85	baik	1			
26	2	3	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80	baik	1			
27	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	25	kurang	3			
28	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85	baik	1			
29	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	20	kurang	3			
30	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80	baik	1			
31	2	3	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	60	cukup	2			
32	2	2	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85	baik	1			
33	1	2	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	60	cukup	2			
34	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85	baik	1			
35	2	3	2	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	60	cukup	2			
36	3	2	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80	baik	1			
37	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	60	cukup	2			
38	2	3	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	60	cukup	2			
39	3	1	3	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85	baik	1			
40	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80	baik	1			
41	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	70	cukup	2			
42	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	25	kurang	3			
TOTAL			30	34	31	23	69	52.4	52.4	61.9	67	66.7	71.4	61.9	64.3	64.3	64.3	64.3	64.3	64.3	61.9	26	32	27	24	546			

KETERANGAN :

- Umur :  
 1. Kurang dari 21 Tahun  
 2. 21- 35 Tahun  
 3. Lebih dari 35 Tahun

- Pendidikan :  
 1. Dasar (SD/SMP)  
 2. Menengah (SMA/SMK)  
 3. Perguruan Tinggi

- Sumber Informasi :  
 1. Media Elektronik : Televisi Vidio, Internet  
 2. Media Cetak : Koran, majalahm Poster  
 3. Petugas Kesehatan  
 4. Keluarga

- Pengetahuan :  
 1. Baik = 76-100%  
 2. Cukup = 56 % - 75 %  
 3. Kurang = < 56 %



KEMENKES RI

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN**

Jl. Jamin Ginting Km. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos 20136

Telepon: 061-8368633 Fax: 061-8368644

email : [kepk.poltekkesmedan@gmail.com](mailto:kepk.poltekkesmedan@gmail.com)



**PERSETUJUAN KEPK TENTANG  
PELAKSANAAN PENELITIAN BIDANG KESEHATAN  
Nomor: 0031/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2022**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian usulan penelitian yang berjudul :

**“Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perawatan Payudara Di Klinik Bpm Kurnia  
Kec. Deli Tua, Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022”**

Yang menggunakan manusia dan hewan sebagai subjek penelitian dengan ketua Pelaksana/  
Peneliti Utama : **Annisa Safitri**  
Dari Institusi : **DIII Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan**

Dapat disetujui pelaksanaannya dengan syarat :

Tidak bertentangan dengan nilai – nilai kemanusiaan dan kode etik penelitian.

Melaporkan jika ada amandemen protokol penelitian.

Melaporkan penyimpangan/ pelanggaran terhadap protokol penelitian.

Melaporkan secara periodik perkembangan penelitian dan laporan akhir.

Melaporkan kejadian yang tidak diinginkan.

Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa berlaku maksimal selama 1 (satu) tahun.

Medan, Agustus 2022  
Komisi Etik Penelitian Kesehatan  
Poltekkes Kemenkes Medan

Ketua,



*Annisa Safitri*  
Dr.Ir. Zuraidah Nasution, M.Kes  
NIP. 196101101989102001

**LAMPIRAN 8**

**HASIL UJI OUTPUT SPSS**

**Frequencies**

**Statistics**

		Umur	Pendidikan	Sumber Informasi	Pengetahuan
N	Valid	42	42	42	42
	Missing	0	0	0	0

**Frequency Table**

**Umur**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 21 tahun	8	19.0	19.0	19.0
	21-35 tahun	24	57.1	57.1	76.2
	> 35 tahun	10	23.8	23.8	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

**Pendidikan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Dasar (SD/SMP)	10	23.8	23.8	23.8
	Menengah (SMA/SMK)	23	54.8	54.8	78.6
	Perguruan Tinggi	9	21.4	21.4	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

**Sumber Informasi**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Media Elektronik	12	28.6	28.6	28.6
	Media Cetak	11	26.2	26.2	54.8
	Petugas Kesehatan	19	45.2	45.2	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

**Pengetahuan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	12	28.6	28.6	28.6
	Cukup	22	52.4	52.4	81.0
	Kurang	8	19.0	19.0	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

**Crosstabs**

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Umur * Pengetahuan	42	100.0%	0	0.0%	42	100.0%

**Umur \* Pengetahuan Crosstabulation**

	Pengetahuan	Total

			Baik	Cukup	Kurang	
Umur < 21 tahun	Count		0	3	5	8
	% within Umur		0.0%	37.5%	62.5%	100.0%
21-35 tahun	Count		5	16	3	24
	% within Umur		20.8%	66.7%	12.5%	100.0%
> 35 tahun	Count		7	3	0	10
	% within Umur		70.0%	30.0%	0.0%	100.0%
Total	Count		12	22	8	42
	% within Umur		28.6%	52.4%	19.0%	100.0%

### Crosstabs

#### Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pendidikan * Pengetahuan	42	100.0%	0	0.0%	42	100.0%

#### Pendidikan \* Pengetahuan Crosstabulation

			Pengetahuan			Total
			Baik	Cukup	Kurang	
Pendidikan Dasar (SD/SMP)	Count		2	4	4	10
	% within Pendidikan		20.0%	40.0%	40.0%	100.0%
Menengah (SMA/SMK)	Count		7	12	4	23
	% within Pendidikan		30.4%	52.2%	17.4%	100.0%
Perguruan Tinggi	Count		3	6	0	9
	% within Pendidikan		33.3%	66.7%	0.0%	100.0%
Total	Count		12	22	8	42

	% within Pendidikan	28.6%	52.4%	19.0%	100.0%
--	---------------------	-------	-------	-------	--------

### Crosstabs

#### Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Sumber Informasi * Pengetahuan	42	100.0%	0	0.0%	42	100.0%

#### Sumber Informasi \* Pengetahuan Crosstabulation

			Pengetahuan			Total
			Baik	Cukup	Kurang	
Sumber Informasi	Media Elektronik	Count	4	5	3	12
		% within Sumber Informasi	33.3%	41.7%	25.0%	100.0%
	Media Cetak	Count	1	7	3	11
		% within Sumber Informasi	9.1%	63.6%	27.3%	100.0%
	Petugas Kesehatan	Count	7	10	2	19
		% within Sumber Informasi	36.8%	52.6%	10.5%	100.0%
Total		Count	12	22	8	42
		% within Sumber Informasi	28.6%	52.4%	19.0%	100.0%

LAMPIRAN 9


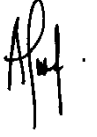
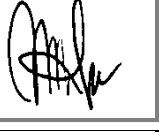
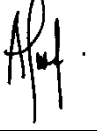

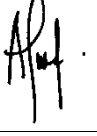
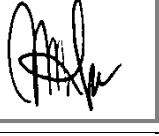
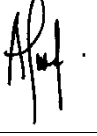

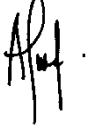

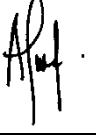
**LEMBAR KONSULTASI  
BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH**


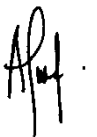
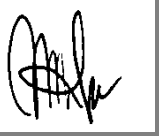
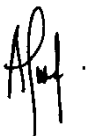
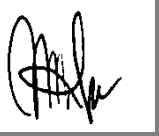
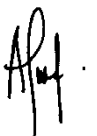
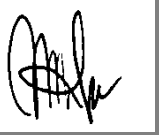
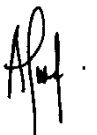
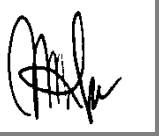
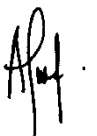
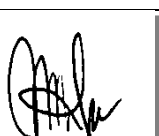
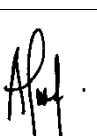
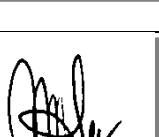
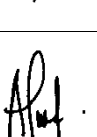
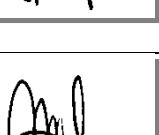
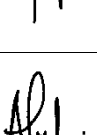
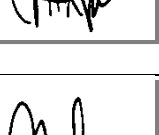
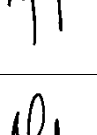
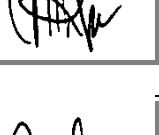
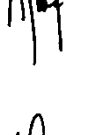
**JUDUL KTI** :Gambaran Pengetahuan Ibu hamil Primigravida  
Tentang Perawatan Payudara Di Klinik BPM Kurnia  
Kec, Deli Tua Kabupaten Deli Serdang


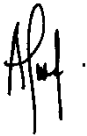

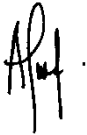

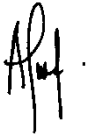

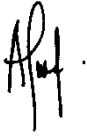

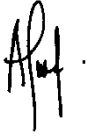

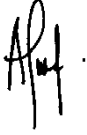
**NAMA MAHASISWA** :ANNISA SAFITRI

**NIM** : P07520119056

**NAMA PEMBIMBING** : MASNILA SIREGAR, S.Kep, Ns, M.Pd

NO	Hari/ TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	T.Tangan	
			Pembimbing	Mhs
1	Kamis 02/12/2021	Revisi judul dan telaah jurnal		
2	Senin 13/12/2021	ACC Judul		
3	Senin 24/01/2022	Revisi BAB 1, Lanjut BAB Berikutnya		
4	Selasa 15/02/2022	Revisi BAB I,II,III Lanjut kuesioner		
5	Jumat 18/02/2022	Revisi BAB I,II,III Kuesioner		
6	Senin 07/03/2022	Revisi BAB I,II,III Kuesioner		

7	Selasa 08/03/2022	Revisi Kuesioner		
8	Rabu 09/03/2022	ACC Proposal		
9	Jumat 27/05/2022	Revisi dari hasil ujian proposal mengenai perubahan tempat penelitian		
10	Selasa 7/06/2022	Bimbingan ulang BAB I,dan II		
11	Kamis 16/06/2022	Revisi BAB I,II,III		
12	Rabu 22/06/2022	Revisi BAB I,II,III Kuesioner		
13	Senin 27/06/2022	Revisi kuesioner		
14	Kamis 07/07./2022	ACC Revisi proposal		
15	Senin 11/07/2022	Bimbingan BAB 4 Mengenai hasil penelitian		
16	Selasa 12/07/2022	Revisi BAB 4 Mengenai tabel hasil penelitian		

17	Kamis 14/07/2022	Revisi di BAB 4 Bagian pembahasan		
18	Jumat 15/07/2022	Bimbingan BAB 4,5		
19	Senin 18/07/2022	Revisi BAB 4,5		
20	Selasa 19/07/2022	Bimbingan BAB 5		
21	Rabu 20/07/2022	Revisi BAB 5, dan perbaikan daftar pustaka		
22	Senin 25/07/2022	ACC Seminar hasil		

Medan, 2022

Kaprodi



**Afniwati, S.Kep, Ns, M. Kes**  
**NIP. 196610101989032002**



**RIWAYAT HIDUP PENULIS**

**Data Pribadi**

Nama : Annisa safitri  
Tempat/Tanggal Lahir : Natal, 07 Januari 2001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Anak ke : 1 dari 3 bersaudara  
Agama : Islam  
Hobby : Menulis  
Alamat : Padangsidempuan, batunadua, desa simirik

**Nama Orang Tua**

Ayah : Abdollah Ali Pohan  
Ibu : Siti Kholidah Rangkuti

**Riwayat Pendidikan**

Tahun 2007-2013 : Lulus dari SDN 200308 Desa simirik  
Tahun 2013-2015 : Lulus dari Mts YPKS Padangsidempuan  
Tahun 2015-2019 : Lulus dari SMA KAMPUS Padangsidempuan  
Tahun 2019-2022 : DIII Keperawatan Poltekkes kemenk